**BAB III**

**METODE PENELITAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah “penelitian kualitatif deskriptif, penulis akan meneliti langsung objek dengan mengambil data yang diperlukan dan tentunya berdasakan kondisi riil yang terjadi di lokasi penelitian. Sebagaimana menurut Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamatinya.”[[1]](#footnote-2) Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Penerapan Hukum Waris pada Masyarakat Desa Ulu Konaweha Kec. Samaturu Kab. Kolaka”.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulu Konaweha Kec. Samaturu Kab. Kolaka dan dimulai sejak bulan Juni sampai bulan July 2014.

1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball sampling,* artinya peneliti mengambil informasi dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih dan menetapkan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya berdasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh perempuan.
2. Data sekunder atau data pendukung berupa buku-buku yang terkait dengan tema pembahasan.
3. **Metode Pengumpulan Data**
* Library Research (penelitian kepustakaan) yaitu peneliti melakukan penelitian sebagai dasar-dasar teori konsep dari para ahli yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini dengan jalan menelaah buku-buku ilmiah, majalah ilmiah yang berhubungan dengan masalah di atas, dengan tetap menjaga aspek relevansi cakupan penelitian ini. Dalam penelitian keperpustakaan ini penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:
1. Kutipan langsung, yaitu: mengutip buku-buku, majalah atau tulisan ilmiah tanpa ada perubahan.
2. Kutipan tidak langsung, yaitu: mengutip dalam ikhtiar atau menambah ulasan yang tidak menyimbang dari sumber yang dikutip.
* Fiel Research (penelitian lapangan), yaitu peneliti mengumpulkan data di lapangan secara langsung, meneliti seluruh fakta yang ada yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti, yaitu di Desa Ulu Konaweha Kec. Samaturu Kab. Kolaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:
1. Observasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melihat secara langsung proses pembagian harta warisan di Desa Ulu Konaweha Kec. Samaturu Kab. Kolaka, sambil mengadakan pencatatan secara sistematis.
2. Interview yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai (tanya jawab) dengan pihak-pihak yang berkompoten, yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh perempuan. Dan masyarakat yang bermukim di Desa Ulu Konaweha Kec. Samaturu Kab. Kolaka yang berjumlah 50 orang.
3. **Metode Analisis Data**

Dalam penetilian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal yaitu “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data.”

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dukuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang. [[2]](#footnote-3)
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data, kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.[[3]](#footnote-4) Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Triangulasi Sumber* yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[[4]](#footnote-5) Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh yang dilakukan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh perempuan
2. *Triangulasi Teknik* yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancra, studi dokumen dan pengamatan.[[5]](#footnote-6)
3. *Triangulasi Waktu* juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[[6]](#footnote-7)
1. Lexy, J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h. 92 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 274 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid...* [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid...* [↑](#footnote-ref-7)